

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *review* literatur dari keempat jurnal dapat disimpulkan bahwa adanya keaktifan lansia di posyandu lansia yang dipengaruhi oleh faktor pemeriksaan status gizi dengan keeratan hubungan sebesar 45,3%. Adanya pemeriksaan status gizi terdapat perbedaan status gizi antara lansia yang mengikuti dan yang tidak mengikuti posyandu yaitu lansia yang tidak mengikuti posyandu memiliki risiko 2,0 kali lebih besar berisiko obesitas daripada lansia yang mengikuti posyandu dan pada penelitian literatur yang berbeda lansia yang mengikuti posyandu memiliki status gizi normal sebanyak 2,0 kali lebih banyak daripada yang tidak mengikuti posyandu. Status gizi normal berpengaruh terhadap kualitas hidup, kualitas hidup yang baik pada lansia yang memiliki status gizi normal yaitu 3,56 kali lebih banyak daripada lansia dengan kualitas hidup baik yang mengalami malnutrisi. Jenis pemeriksaan kesehatan yaitu cek status gizi dihitung dengan Indeks Massa Tubuh (IMT).

B. Saran

Bagi Peneliti

Rekomendasi penelitian lebih lanjut adalah untuk mengkaji penelitian kuantitas keaktifan lansia di posyandu lansia.